

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian regresi ditujukan untuk mengestimasi hubungan antara satu variabel tak bebas (*dependent*) dengan beberapa variabel bebas (*independent*).

Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu dengan melaksanakan penelitian dengan cara yang sistematis, terkontrol dan empiris. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pernyataan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan melakukan prediksi bahwa beberapa variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.

Metode penelitian dengan menggunakan pengukuran dari masing-masing variabel yang ada kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik untuk mencari pengaruh variabel dukungan sosial ( $X_1$ ) dan variabel *psychological well being* ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah *Muhammadiyah Boarding School* Sleman Yogyakarta dan *Ibnul Qoyyim Puteri*. Alasan memilih lokasi ini karena kedua sekolah tersebut berbasis *boarding school* yang banyak diminati oleh

masyarakat dan merupakan memiliki basic dan latar belakang yang berbeda antara *Muhammadiyah Boarding School Sleman Yogyakarta* dan *Ibnul Qoyyim Puteri*.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.<sup>1</sup> Jadi populasi itu bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari saja, melainkan juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang ada dan dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi yang digunakan adalah santri baru kelas X di *Muhammadiyah Boarding School Sleman Yogyakarta* sejumlah 175 santri baru dan *Ibnul Qoyyim Puteri* sejumlah 75 santri baru.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>2</sup> Sedangkan, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, karena pengambilan anggota sampel dari populasi ini dilakukan secara acak atau random tanpa melihat dan memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Pengambilan sampel penelitian ini berdasarkan pada pendapat Arikunto, maka apabila jumlah subyek kurang dari 100 lebih baik digunakan dan diambil semua sehingga

---

<sup>1</sup> Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta. h. 297.

<sup>2</sup> Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. h. 174.

penentuannya penelitian populasi. Selanjutnya apabila jumlah subyek lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10%-15%, 20%-25%, atau lebih<sup>3</sup>.

Berdasarkan hal tersebut, maka akan diambil sampel di *Muhammadiyah Boarding School Sleman Yogyakarta* sebanyak 29% dari populasi sejumlah 175 santri, sehingga jumlah sampel 50 santri. Sedangkan di *Ibnul Qoyyim* sebanyak 67% dari jumlah populasi sejumlah 75 santri, sehingga sampel juga sebanyak 50 santri. Kriteria yang ditentukan oleh peneliti berkaitan dengan penentuan sampel penelitian ini adalah:

- a. Sampel penelitian haruslah siswa yang telah mampu memahami tentang dukungan sosial dan *psychological well being*.
- b. Masa transisi dari usia remaja ke dewasa dimana masa tersebut sudah mulai merencanakan tujuan hidup.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka siswa yang akan diambil datanya adalah siswa di kelas X.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan hal yang menunjukkan pada karakteristik atau atribut dari suatu fenomena atau obyek yang dapat diukur dan diobservasi<sup>4</sup>. Variabel dalam penelitian ini ada tiga yakni dukungan sosial ( $X_1$ ) dan *psychological well being* ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas, sedangkan variabel terikat yaitu prestasi belajar ( $Y$ ).

---

<sup>3</sup> Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta. h. 134.

<sup>4</sup> Silalahi, U. 2015. *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. Bandung: Refika Aditama. h.181.

Tabel 1.7  
Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Dukungan Sosial (X <sub>1</sub> )	Suatu bentuk perilaku seseorang yang dapat menumbuhkan perasaan nyaman dan membuat individu percaya bahwa ia dihormati, dihargai, dicintai, dan bahwa orang lain baik individu, kelompok maupun masyarakat luas bersedia memberikan perhatian dan keamanan kepada individu yang bersangkutan.	a. Perhatian b. Penghargaan c. Bantuan d. Kenyamanan	Skala likert
2	<i>Psychological well being</i> (X <sub>2</sub> )	Kemampuan individu yang memiliki sikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain, memiliki tujuan hidup, mampu menjalin hubungan yang positif dengan orang lain dan berusaha untuk menggali dan mengembangkan potensi diri semaksimal mungkin.	a. Mengembangkan potensi b. Hub positif c. <i>Environmental Mastery</i> d. Tujuan hidup	Skala likert
3	Prestasi Belajar (Y)	Prestasi belajar adalah kemampuan nyata seseorang dalam belajar sebagai hasil dari melakukan atau usaha dari kegiatan tertentu dan dapat diukur hasilnya. Untuk mengukur prestasi belajar ini nilai diambil dari nilai akhir semester siswa.	a. Kognitif b. Psikomotorik c. Afektif	

#### E. Metode Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang lebih valid, komprehensif dan lebih mendalam tentang pengaruh dukungan sosial dan *psychological well being* prestasi belajar, maka penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### 1. Kuesioner (Angket)

Angket sebagai metode pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab<sup>5</sup>. Adapun angket yang akan digunakan yakni angket tertutup. Angket ini digunakan untuk memperoleh data dan mengukur variabel

<sup>5</sup> Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. h. 199.

pengaruh dukungan sosial dan *psychological well being* terhadap prestasi belajar siswa.

## 2. Observasi

Observasi sebagai metode pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai perilaku manusia yang terjadi dalam kenyataan di lingkungan sekitar<sup>6</sup>. Oleh karena itu, peneliti melakukan pra observasi dengan cara mengamati kegiatan para santri.

## 3. Wawancara

Wawancara dilakukan melalui tanya jawab secara langsung ke responden secara sistematis serta sesuai dengan tujuan penyelidikan<sup>7</sup>. Peneliti menggunakan wawancara tidak struktur, karena pelaksanaan wawancaranya lebih bebas, sehingga peneliti bisa menemukan permasalahan secara lebih mendalam dan terbuka, bahkan pihak responden akan memberikan jawaban-jawaban yang apa adanya dan terbuka.

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data mengenai dokumen penting seperti catatan harian, transkrip, surat kabar, majalah, laporan, prasasti, foto, dan sebagainya<sup>8</sup>. Dokumentasi ini digunakan oleh peneliti sebagai pelengkap dalam mengumpulkan informasi.

---

<sup>6</sup> Nasution, S. 2012. *Metode Research* (Penelitian Ilmiah). Jakarta: Bumi Aksara. h. 106.

<sup>7</sup> Noor, J. 2011. *Metodologi Penelitian; Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana. h. 138.

<sup>8</sup> Tri, R.I & Ardani, T.A. 2004. *Observasi dan Wawancara*. Malang: Banyumedia Publishing. h. 43.

## F. Alat Ukur Penelitian

### 1. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan dalam penelitian sebagai alat ukur dan akan menghasilkan suatu data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti adalah skala *likert*, karena skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial yang terjadi di lingkungan sekitar<sup>9</sup>.

### 2. Uji Coba Alat Ukur

Uji coba ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar alat ukur dapat mengungkapkan data dengan tepat mengenai apa yang ingin diukur dan seberapa besar alat ukur tersebut menunjukkan kecermatan dan ketelitian pengukuran yang sebenarnya<sup>10</sup>. Ada dua uji coba alat ukur yang dapat dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

#### a. Validitas

Validitas sebagai suatu alat ukur mengenai ketepatan dan kecermatan dalam melakukan suatu pengukuran sesuai dengan aspek yang diukurnya atau fungsi ukurnya<sup>11</sup>. Suatu instrumen pengukuran memiliki validitas tinggi, apabila alat tersebut dapat menjalankan fungsi ukurnya sesuai dengan yang dimaksud dalam pengukuran tersebut. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur dukungan sosial

---

<sup>9</sup> Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. h. 92.

<sup>10</sup> Azwar, S. 2017. *Penyusunan Skala Psikologi Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. h. 76.

<sup>11</sup> Sukmadinata, N.S. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. h. 228.

dan *psychological well being* terhadap prestasi belajar terlebih dahulu dilakukan uji coba kevalidannya.

Untuk menjamin validitas alat ukur, peneliti menyusun alat ukur secara seksama berdasarkan teori mengenai dukungan sosial dan *psychological well being*. Hal ini dapat dilihat dari *blueprint* (kisi-kisi dan indikator) alat ukur, sebagai berikut:

Tabel 1.8  
Kisi-kisi Instrumen Dukungan Sosial

Variabel	Indikator	Bentuk	Jumlah Butir		Total
			No.Item		
			+	-	
Dukungan Sosial	1. Perhatian	Skala <i>Likert</i>	1,9,17,25	2,18,22	7
	2. Penghargaan	Skala <i>Likert</i>	3,20,26,30	5,12,19,29	8
	3. Bantuan	Skala <i>Likert</i>	4,13,21,27	6,10,14,28	8
	4. Kenyamanan	Skala <i>Likert</i>	7,11,15,23	8,16,24	7
			<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>

Tabel 1.9  
Kisi-kisi Instrumen *Psychological Well Being*

Variabel	Indikator	Bentuk	Jumlah Butir		Total
			No.Item		
			+	-	
<i>Psychological Well Being</i>	1. Mengembangkan potensi	Skala <i>Likert</i>	1,9,16,22	4,15,27	7
	2. Hubungan positif	Skala <i>Likert</i>	3,11,18,24	6,12,21,28	8
	3. <i>Environmental Mastery</i>	Skala <i>Likert</i>	2, 8,17,25	13,20,26,30	8
	4. Tujuan Hidup	Skala <i>Likert</i>	5,10,14	7,19,23,29	7
			<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>

Dalam pengujian validitas angket ini peneliti menggunakan bantuan *SPSS for windows versi 15.00* dengan metode *pearson correlation*. Menurut Widoyoko bahwa koefisien korelasi dapat dilakukan dengan membandingkan harga  $r_{xy}$  dan harga kritik. Adapun harga kritik untuk validitas butir instrumen adalah 0,30. Artinya

bahwa  $r_{xy}$  lebih besar dari 0,30 ( $r_{xy} > 0,30$ ), nomor butir tersebut dapat dikatakan valid. sebaliknya jika  $r_{xy} < 0,30$ , dapat disimpulkan bahwa nomor butir tersebut dikatakan tidak valid<sup>12</sup>.

Uji coba instrumen penelitian dilakukan pada penelitian pendahuluan. Responden pada uji coba tersebut yaitu 25 santri baru *Muhammadiyah Boarding School Sleman Yogyakarta* dan *Ibnul Qoyyim Puteri*. Responden dipilih dari populasi yang akan diteliti sehingga memiliki karakteristik yang cenderung sama dengan populasi penelitian. Hasil pengumpulan data dari responden penelitian pendahuluan dikorelasikan dengan total skor skala menggunakan alat bantu *SPSS for windows versi 15.00*. Hasil Uji tersebut dapat dilihat pada lampiran.

Uji validitas menunjukkan bahwa terdapat item-item yang perlu digugurkan karena tidak memenuhi standar yaitu korelasi 0,30. Namun pada alat ukur *psychological well being* diketahui bahwa item yang gugur sebanyak mendekati sepertiga item yang ada, sehingga standar diturunkan menjadi 0,25. Hasil uji validitas akhir menggugurkan item-item sebagai berikut (yang ditandai/*highlight*).

---

<sup>12</sup> Widoyoko, E.P. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. h. 149.

Tabel 1.10  
Hasil Kisi-kisi Instrumen Dukungan Sosial

Variabel	Indikator	Bentuk	Jumlah Butir		Total
			No.Item		
			+	-	
Dukungan Sosial	1. Perhatian	Skala <i>Likert</i>	1,9,17,25	2,18,22	5
	2. Penghargaan	Skala <i>Likert</i>	3,20,26,30	5,12,19,29	8
	3. Bantuan	Skala <i>Likert</i>	4,13,21,27	6,10,14,28	8
	4. Kenyamanan	Skala <i>Likert</i>	7,11,15,23	8,16,24	5
			12	14	26

Tabel 1.11  
Hasil Kisi-kisi Instrumen *Psychological Well Being*

Variabel	Indikator	Bentuk	Jumlah Butir		Total
			No.Item		
			+	-	
<i>Psychological Well Being</i>	1. Mengembangkan potensi	Skala <i>Likert</i>	1,9,16,22	4,15,27	6
	2. Hubungan positif	Skala <i>Likert</i>	3,11,18,24	6,12,21,28	6
	3. <i>Environmental Mastery</i>	Skala <i>Likert</i>	2, 8, 17,25	13,20,26,30	6
	4. Tujuan Hidup	Skala <i>Likert</i>	5,10,14	7,19,23,29	5
			11	12	23

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur derajat keajegan atau konsistensi alat ukur yang digunakan. adapun uji reliabilitas angket ini peneliti menggunakan *cronbach's alpha* dengan program *SPSS for windows versi 15.00*. yang mana koefisien reliabilitas angket pada umumnya menggunakan patokan 0,70. Apabila  $r_{xy}$  lebih besar dari 0,70, maka uji reliabilitas tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi (*reliable*). Sebaliknya, jika  $r_{xy} < 0,70$ , maka uji reliabilitas tersebut dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*unreliable*).

Uji reliabilitas alat ukur juga menggunakan alat bantu berupa program *SPSS for windows versi 15.00*. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa Skala Dukungan Sosial memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,884. Adapun Skala *Psychological Well Being* memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,818. Koefisien reliabilitas kedua skala dalam penelitian ini telah memenuhi standar yang ditetapkan sebelumnya yaitu di atas 0,7.

#### **G. Tahapan Pelaksanaan Penelitian**

Dalam proses penelitian ini, peneliti berusaha untuk menyesuaikan diri dengan keadaan dan kondisi remaja serta lingkungan masyarakat. agar penelitian ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana awal. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu berkomunikasi dan menginformasikan kepada remaja masjid mengenai prosedur penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Pertama peneliti akan melakukan uji validitas dan reliabilitas angket ke siswa, setelah itu peneliti akan melakukan analisis validitas dan reliabilitas melalui bantuan *SPSS for windows versi 15.00*. Apabila masih ada item angket yang tidak valid atau *unreliable*, peneliti akan memperbaiki item angket tersebut serta peneliti akan melakukan uji analisis lagi. Selanjutnya, peneliti akan membagikan angket yang sudah melalui uji validitas dan reliabilitas kepada siswa. Selain membagikan angket ke santri, peneliti juga akan melakukan wawancara kepada responden.

## H. Analisis Data

Analisis data penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dengan kata lain analisis data merupakan proses untuk menyusun data yang selanjutnya dilakukan analisis dan ditafsirkan. Menyusun data di sini maksudnya yaitu menggolongkan ke dalam berbagai pola, aspek, tema, kategori maupun karakteristik. Sedangkan, yang dimaksud dengan tafsiran atau interpretasi adalah memberikan makna pada analisis, yang selanjutnya digunakan untuk menjelaskan pola atau kategori, karakteristik dan mencari hubungan antar konsep satu dengan lainnya. Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni melalui perhitungan statistik deskriptif dan uji regresi linier berganda. Adapun rumus regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

Y = Prestasi Belajar

X<sub>1</sub> = Dukungan Sosial

X<sub>2</sub> = *Psychological Well Being*

a = Konstanta Regresi

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi dari Variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>

Analisis data pada penelitian ini dibantu dengan program *SPSS for windows versi 15.00*, yakni untuk melakukan proses hipotesis guna menjawab pertanyaan utama penelitian ini.